

MINAT OLAHRAGA RENANG PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) SE KABUPATEN SEMARANG

Eva Faridah¹

¹Universitas Negeri Medan

Abstrak.Upaya untuk mengetahui minat siswa mengikuti olahraga renang dipengaruhi banyak faktor yaitu faktor dari dalam maupun faktor dari luar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain minat siswa mengikuti olahraga renang menurut teori Lester D.Crow dan Alice Crow yang terbagi menjadi tiga yaitu faktor sosial, faktor dorongan, faktor perasaan dan emosi yang berpengaruh secara langsung. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang diteliti adalah bagaimana minat para siswa Sekolah Menengah Atas (SMAN) Se Kabupaten Semarang dalam mengikuti olahraga renang. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga renang pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Se Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMAN Se Kabupaten Semarang sebanyak 160 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel bertujuan. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat olahraga renang siswa SMAN Se Kabupaten Semarang. Minat olahraga renang pada siswa SMAN Se Kabupaten Semarang didapatkan melalui metode angket. Data analisis dengan menggunakan rumus prosentase. Prosentase (%) = $n/N \times 100\%$, keterangan: n=jumlah nilai faktor, N=jumlah seluruh nilai jawaban ideal, %=tingkat prosentase yang dicapai. Dari hasil perhitungan tingkat kriteria minat olahraga renang pada siswa SMAN Se Kabupaten Semarang didapat data distribusi frekuensi dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat terhadap olahraga renang terdiri dari faktor sosial, faktor dorongan, faktor perasaan dan emosi yang menunjukkan tingkat minat olahraga renang untuk kriteria tinggi yaitu 66,25%, kriteria cukup sebesar 18,13%, sangat tinggi 15,63% dan kriteria kurang dan sangat kurang tidak ada (0%). Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil seperti di atas maka minat siswa terhadap mata pelajaran olahraga renang di sekolah perlu ditingkatkan motivasi intrinsik (faktor dari dalam diri individu), guru/pelatih olahraga hendaknya mampu memberikan modifikasi metode belajar dan pelayanan kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.

Kata Kunci: Minat olahraga renang

PENDAHULUAN

Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, olahraga ini dapat dilakukan oleh siapa saja, baik putera maupun puteri. Olahraga renang merupakan olahraga yang sangat baik dan menyehatkan. Dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sekolah

mempunyai peranan yang sangat penting karena sekolah merupakan tempat di mana seseorang menerima pengajaran dan pendidikan yang ada di dalamnya terdapat pengajaran dan pendidikan olahraga khususnya olahraga renang. Renang menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh para siswa

Sekolah Menengah Atas (SMAN) Se Kabupaten Semarang, tidak semua siswa siswi memiliki minat yang sama untuk mengikuti renang. Ada sebagian para siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Se Kabupaten Semarang yang merasa olahraga renang merupakan paksaan yang harus dilakukan hanya untuk memperoleh nilai saja karena mereka kurang berminat, dan ada juga sebagian para siswa siswi yang melakukan renang karena merupakan hobby yang dapat tersalurkan dan bukan paksaan untuk memperoleh nilai. Sebagian siswa melalui olahraga renang menjadi juara dalam setiap perlombaan renang.

Tinjauan Pustaka. Menurut Slametominat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu suatau hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Muhibbin Syah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian, sehingga mendorong untuk melakukamatau memperhatikan sesuatu dengan sungguh. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Lester D.Crow dan Alice Crow ada tiga yaitu: a. Faktor sosial adalah faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas demi memenuhi kebutuhan untuk diakui oleh lingkungan sosial, b. Faktor dorongan adalah faktor yang mendorong suatu aktifitas, c. Faktor perasaan dan emosi adalah faktor yang membuat perasaan menjadi senang, gembira, dan ingin selalu menjadi yang terbaik dalam diri seseorang. Menurut Totok Santoso, faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah: a. Motivasi dari guru pembimbing, b. Sikap terhadap guru pembimbing, c. Keluarga, d. Guru dan fasilitas sekolah, e. Teman dan fasilitas sekolah, f. Teman pergaulan, g. Adanya

masalah yang timbul. Menurut W.A.Gerungan faktor-faktor yang mempengaruhi pelajaran olahraga di sekolah adalah faktor sugesti, faktor identifikasi, faktor simpati dan faktor kepemimpinan.

Minat terhadap olahraga renang adalah keinginan yang timbul dari diri seseorang yang dilakukan tanpa paksaan, dengan senang hati untuk melakukan olahraga renang yang diajarkan oleh guru. Minat menjaadi motif kuat untuk lebih aktif menekuni, dapat dilakukan oleh siapa saja baik pria maupun wanita, sangat baik serta menyehatkan dan menyegarkan badan karena hampir semua otot dan anggota tubuh ikut bergerak. Motivasi yang timbul dari dalam diri individu akan mempengaruhi pengaruh yang lebih baik dan bertahan lama walaupun tanpa ada pengaruh dari luar, karena tumbuhnya minat dari adanya kemauan yang kuat dari dalam diri masing-masing siswa, sehingga mendorong dirinya sendiri untuk meningkatkan kecakapan, keterampilan, bahkan prestasi dalam bidang olahraga yang dapat memberikan kepuasan bagi diri masing-masing siswa.

METODE

Penelitian ini adalah jenis non eksperimen, yaitu penelitian dengan menggunakan survei teknik angket. Survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data/ informasi-informasi mengenai minat siswa SMAN Se Kabupaten Semarang mengikuti olahraga renang. *Populasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMAN Se Kabupaten Semarang. Adapun pertimbangan peneliti mengambil populasi demikian karena: a. Mempunyai kesamaan ciri-ciri, yaitu

seluruhnya adalah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang ada di Kabupaten Semarang., b. Sekolah Menengah Negeri (SMAN) Se Kabupaten Semarang tidak semua mengajarkan olahraga renang kepada siswa. *Sampel* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 160 siswa yang terdiri 58 siswa putera dan 102 siswa puteri kelas II dari keempat sekolah yaitu, SMAN 1 Ungaran, SMAN 2 Ungaran, sman 1 Bergas, SMAN 1 Ambarawa. Tiap-tiap sekolah dari keempat SMAN yang mendapatkan pelajaran olahraga renang diambil satu kelas untuk menjadi responden penelitian. Pembuatan angket diawali dengan mengadakan spesifikasi data yang dijabarkan minat yang lebih khusus mengarahkan kepada bentuk kisi-kisi pertanyaan dengan skala metode teori minat menurut Lester D.Crow dan Alice Crow yang komponennya sebagai berikut:

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1. Faktor Sosial	a. 1.Pandangan masyarakat terhadap olahraga renang 2.Pandangan masyarakat terhadap olahraga renang yang saya lakukan. b. 1.Interaksi dengan masyarakat 2.Interaksi dengan teman c.Mempererat persaudaraan d. Sosialisasi diri
2. Faktor Dorongan	a. Orangtua b. Kesempatan belajar renang c. Guru d. Bimbingan e. Pengarahan belajar untuk olahraga renang
3. Faktor Perasaan dan emosi	a. Perhatian siswa b. Keadaan siswa pada saat pelajaran olahraga renang c. Menghargai waktu d. Ingin berprestasi e. Selalu ingin maju

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan minat renang siswa siswi SMAN Se Kabupaten Semarang, data yang dihasilkan dalam penelitian bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kalimat kategori

atau pertahapan untuk memperoleh kesimpulan akhir. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:23) data yang bersifat kualitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah dengan harapan prosentase. Pencarian prosentase dilakukan untuk mengetahui status yang diprosentase dalam kalimat yang bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian minat olahraga renang pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Se Kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 1. Hasil penelitian minat olahraga renang pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMAN) Se Kabupaten Semarang

Interval Prosentase	Jumlah (Siswa)	Prosentase (%)	Kategori
86,65-100,00	25	15,63%	Sangat Tinggi
73,32-86,64	106	66,25%	Tinggi
59,99-73,31	29	18,13%	Cukup
46,66-59,98	0	0,00%	Rendah
33,33-46,65	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah	160	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Tabel 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Olahraga Renang

Faktor Yang Mempengaruhi Minat	Prosentase (%)	Kriteria
A. Sosial	79,38	Tinggi
1. Pandangan masyarakat	79,27	Tinggi
2. Interaksi	77,45	Tinggi
3. Mempererat Persaudaraan	80,10	Tinggi
4. Sosialisasi Diri	82,70	Tinggi
B. Dorongan	77,38	Tinggi
1. Orangtua	77,29	Tinggi
2. Kesempatan Belajar	85,94	Tinggi
3. Guru	79,50	Tinggi
4. Bimbingan	76,98	Tinggi
5. Pengarahan Belajar	67,2	Tinggi
C. Perasaan dan Emosi	81,70	Tinggi
1. Perhatian Siswa	88,13	Tinggi
2. Keadaan siswa saat pelajaran	76,88	Tinggi
3. Menghargai waktu	77,81	Tinggi
4. Ingin berprestasi	79,38	Tinggi
5. Selalu ingin maju	83,33	Tinggi

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat minat dalam mengikuti olahraga renang pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Se Kabupaten Semarang menunjukkan tingkat minat yang tinggi yaitu mencapai skor 66,25% dari 160 responden yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang diminati oleh para siswa. Besarnya minat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor sosial, faktor dorongan, dan faktor perasaan dan emosi.

PENUTUP

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat minat siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Se Kabupaten Semarang sebesar 66,25% termasuk dalam kategori tinggi, 18,13% dalam kategori cukup, dan 15,63% dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilakukan bahwa minat siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Semarang adalah tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMAN Se Kabupaten Semarang meliputi faktor perasaan dan emosi 81,70%, faktor sosial 79,38%, dan faktor dorongan 77,38%. Yang termasuk faktor perasaan dan emosi adalah perhatian siswa terhadap kegiatan olahraga renang, keadaan siswa pada saat mengikuti pelajaran olahraga renang, kemauan siswa untuk menghargai waktu, keinginan untuk berprestasi dan keinginan untuk selalu maju. Faktor sosial terdiri dari pandangan masyarakat terhadap olahraga renang, interaksi dengan masyarakat, untuk mempererat persaudaraan, dan

sosialisasi diri. Kemudian faktor ketiga yaitu faktor dorongan yang terdiri dari dorongan orangtua, kesempatan untuk belajar renang, dorongan dari guru, bimbingan dan pengarahan belajar untuk olahraga renang.

Saran

1. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga renang kegiatan olahraga di sekolah, perlu ditingkatkan motivasi internalnya (faktor dalam diri individu). Karena dengan motivasi yang datang dari dalam diri akan menyebabkan individu berpartisipasi aktif untuk selalu berusaha meningkatkan kecakapan, keterampilan, dan prestasinya. Sehingga memperoleh nilai yang diharapkan dalam pelajaran renang. Motivasi intrinsik akan bertahan lama walau tidak ada rangsangan dari luar. Kemudian memberikan dorongan yang positif terhadap kegiatan yang dilakukan siswa, serta menciptakan kondisi sosial yang menunjang aktivitas siswa dalam mengikuti olahraga renang.
2. Guru/pelatih olahraga renang hendaknya mampu memberikan modifikasi metode belajar dan pelayanan kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal untuk memperoleh nilai yang diharapkan. Kemudian orangtua dan masyarakat hendaknya memberikan dorongan kepada siswa untuk mengikuti olahraga renang

DAFTAR RUJUKAN

- Gerungan. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Cipta, 2002.
- Lester D. Crow and Alice. *Educational Psychology*, Terjemahan Z. Kasijan. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984.

- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Ponijan Puspodiharjo. *Buku Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Untuk SMU*. Jakarta: PT.RAKADITU, 1994.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.